

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan yaitu :

1. Secara teori model regresi telah memenuhi asumsi normalitas dan tidak terjadi gejala autokorelasi, multikolinearitas dan heteroskedastisitas.
2. Dari hasil *uji F* atau secara simultan dapat diketahui bahwa secara simultan variabel kinerja keuangan (likuiditas, profitabilitas, aktivitas, solvabilitas dan nilai pasar) mempunyai pengaruh signifikan terhadap perubahan return saham. Ditunjukkan dengan tingkat nilai signifikan $\alpha = 0,05$ dimana nilai signifikan sebesar 0,006.
3. Pengujian secara parsial atau *uji t* dapat diketahui bahwa variabel likuiditas (*current ratio*) dan solvabilitas (*total debt to total asset*) yang secara parsial berpengaruh terhadap perubahan return saham. Variabel profitabilitas (ROI), aktivitas (TAT) dan nilai pasar (PER) tidak berpengaruh secara parsial terhadap perubahan return saham.
4. Hasil pengujian *one way analysis of variance* dengan nilai signifikan $\alpha = 0,05$ menunjukkan pada tahun 2002 variabel profitabilitas (ROI) yang terdapat perbedaan kinerja keuangan antara perusahaan kecil, sedang dan besar. Dengan nilai signifikan $0,008 < 0,05$. Untuk tahun 2003 variabel likuiditas (CR), profitabilitas (ROI) dan aktivitas (TAT) terdapat

perbedaan kinerja keuangan antara perusahaan kecil, sedang dan besar. Hal ini ditunjukkan nilai signifikan variabel likuiditas (CR) $0,006 < 0,05$, variabel profitabilitas (ROI) $0,028 < 0,05$, variabel aktivitas (TAT) $0,038 < 0,05$. Tahun 2004 menunjukkan variabel profitabilitas (ROI) dan aktivitas (TAT) terdapat perbedaan kinerja keuangan antara perusahaan kecil, sedang dan besar. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan F variabel profitabilitas (ROI) $0,011 < 0,05$, variabel aktivitas (TAT) $0,032 < 0,05$.

5. Pengujian *Goodness Of fit Test* Tahun 2002 dengan variabel profitabilitas (ROI) pada ukuran perusahaan kecil mempunyai derajat korelasi rendah terhadap return saham dengan nilai *R square* 0,352. Perusahaan sedang dan besar dengan nilai *R square* yang kurang dari 0,20 maka dapat diabaikan, dengan nilai masing-masing 0,001 dan 0,113.

Untuk tahun 2003 dengan variabel likuiditas (CR), profitabilitas (ROI) dan aktivitas (TAT) pada perusahaan kecil dan sedang mempunyai derajat korelasi sedang terhadap return saham dengan nilai *RSquare* masing-masing 0,551 dan 0,494. Perusahaan besar mempunyai derajat korelasi tinggi terhadap return saham dengan nilai *R square* 1,000.

Tahun 2004 dengan variabel profitabilitas (ROI) dan Aktivitas (TAT). Pada perusahaan kategori kecil mempunyai derajat korelasi yang kurang dari 0,20 maka dapat diabaikan dengan nilai *R square* 0,127. Perusahaan sedang mempunyai derajat korelasi rendah terhadap return dengan nilai

R square 0,302. Sedangkan perusahaan besar mempunyai derajat korelasi sedang terhadap return saham dengan nilai *R square* 0,657.

B. KETERBATASAN

Didalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan antara lain :

1. Penelitian ini hanya berdasarkan faktor internal perusahaan atau faktor kinerja keuangan saja.
2. Periode pengamatan (*window period*) yang digunakan dalam penelitian ini selama 5 hari sesudah pengumuman laporan keuangan.
3. Sampel yang digunakan pada penelitian ini hanya pada perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Surabaya.

C. SARAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan diatas, saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut

1. Untuk penelitian selanjutnya supaya memperhatikan faktor eksternal perusahaan yang dapat mempengaruhi harga saham. Seperti kondisi perekonomian, kebijakan pemerintah, kondisi politik dan keamanan
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat memperlebar *window period* (periode pengamatan).
3. Dalam penelitian berikutnya dapat menggunakan sampel atau jenis perusahaan lain selain perusahaan manufaktur. Seperti jenis perusahaan jasa, properti dan real estate.

DAFTAR PUSTAKA

- Al. Haryono Jusup. 1997. *Dasar-dasar Akuntansi I*, Edisi 5, Jilid I. Yogyakarta : STIE YKPN.
- Endang Suhari. 2004. Analisis Earning dan Return Saham Ditinjau Dari Karakteristik Perusahaan di Bursa Efek Jakarta. *Fokus Manajerial*. Vol.2, No.2, Hal 121 – 137.
- Iman Ghozali. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi Ketiga. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta : BPF.
- Mulyadi. 1997. *Akuntansi Manajemen (Konsep Manfaat dan Rekayasa)*, Penerbit Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta, Cetakan kedua.
- Munawir. 1998. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Yogyakarta : Penerbit Liberty.
- Nicholas. 1996. <http://www.Cas.lanacs.ac.uk/journals>.
- R. Agus Sartono. 1998. *Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi)*. Edisi Kedua. Yogyakarta : Penerbit BPF.
- Robbert Ang. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Edisi Pertama. Mediasoft Indonesia.
- Sari Anggraini. 2002. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham Dengan Memperhatikan Ukuran Perusahaan. *Skripsi program strata-1 Fakultas Ekonomi UNS (tidak dipublikasikan)*.
- Sawidji Widoatmodjo. 1996. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Jakarta : Penerbit PT. Jurnalindo Aksara Grafika.
- Singgih Santoso. 2002. *Buku Latihan SPSS Statistik Multivariate*. PT Elex Media Komputindo Jakarta.
- Suad Husnan. 2001. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Ketiga. Cetakan Pertama. Penerbit AMP YKPN. Yogyakarta.

Sukiyat. 2004. Analisis Fundamental Sebagai Alat Bantu Untuk Penilaian Harga Saham Bagi Investor Pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Pasar Modal. *Skripsi program strata-1 Fakultas Ekonomi UNITOMO (tidak dipublikasikan)*.

Weston. J. Fred dan Thomas Copeland. 1996. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan, Jilid 2. Jakarta. Penerbit Erlangga.